

Mu'allimin Kirim 25 Siswa Ikuti Program Student Exchange ke Berbagai Negara Asia

Minggu, 11-02-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta kembali merealisasikan salah satu program unggulannya yaitu pertukaran pelajar (Student Exchange) dengan berbagai lembaga pendidikan di kawasan Asia Tenggara, yakni Singapura, Thailand, dan Malaysia. Sebelumnya pada bulan Desember 2017 hingga Januari 2018, program yang sama juga telah terealisasi secara memuaskan hasil kemitraan dengan International Fatih Sultan Mahmet School Istanbul Turkey yang diikuti oleh 10 siswa tingkat Aliyah dan empat guru pendamping.

Berbekal kesuksesan besar itulah, maka pada angkatan yang kedua ini pihak pengelola semakin bersemangat dan merapatkan barisan untuk meraih sukses yang lebih besar lagi untuk kemudian didedikasikan demi kemajuan Mu'allimin di abad ke-2 .

Program kemitraan yang berskala internasional kali ini diikuti oleh 25 siswa tingkat Tsanawiyah serta tiga orang guru pendamping. Rombongan bertolak dari tanah air pada Sabtu (10/2).

Selama rentang waktu sepuluh hari di luar negeri, rombongan tersebut akan mengikuti proses pembelajaran dan sharing sistem manajemen pondok di Islamic School Singapore, dan mengikuti education short courses di beberapa kampus terkemuka di negeri Singa Putih itu.

Sarijan, Humas Mu'allimin mengatakan, program ini terlaksana bertujuan untuk memperkaya wawasan tentang sistem pengelolaan boarding school, rombongan intelektual muda yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia tersebut juga akan ikut berbaur dengan para santri di beberapa pondok pesantren di negeri Gajah Putih, Thailand, selama tiga hari.

"Dalam aspek pendidikan, sosial, kultural, serta dimensi karakter secara spesifik, mereka akan menimba ilmu secara intensif di beberapa madrasah/pondok di distrik Kedah dan Penang Malaysia," jelasnya pada Sabtu (10/2).

Sarijan berharap, dengan semakin seringnya peluncuran program Student Exchange antara pihak madrasah dengan berbagai institusi di luar negeri, diharapkan akan semakin mempercepat proses kemandirian Mu'allimin sebagai madrasah yang unggul, religius/Islami, berperadaban tinggi, nasionalis, dan berwawasan global.

Sumber: Humas Mu'allimin